

PERILAKU WANITA DARI PASANGAN PENGGUNA NARKOBA SUNTIK DALAM PENCEGAHAN HIV DAN AIDS MELALUI HARM REDUCTION DI DROP-IN CENTER YAKITA BOGOR

SHELLLA ZAITUN -- E2A004079

(2010 - Skripsi)

Aids (Acquired Immuno Deficiency Syndrom) merupakan kumpulan gejala yang disebabkan oleh HIV (Human Immuno Deficiency Virus) yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Penularan HIV terbesar adalah melalui jarum suntik tidak steril pada pengguna narkoba suntik. Namun, resiko terkena HIV/AIDS juga tinggi pada pasangan pengguna narkoba suntik yang tertular melalui hubungan seksual. oleh karena itu, diperlukan program pencegahan dampak buruk narkoba pada kelompok resiko tinggi atau harm reduction. Jawa barat merupakan propinsi dengan penambahan kedua tertinggi di Indonesia untuk angka kejadian kasus HIV/AIDS selama bulan Oktober 2008 sampai dengan Desember 2008 sebanyak 285 kasus. Jumlah penderita HIV/AIDS di kota Bogor selama 6 tahun terakhir tercatat sebanyak 730 orang, 450 orang positif HIV. 280 orang positif AIDS. dari jumlah tersebut sebanyak 45 orang telah meninggal dunia karena AIDS. Drop-In Center YAKITA Bogor adalah lembaga nirlaba yang melakukan program pengurangan dampak buruk pada pengguna narkoba suntik dan juga pasangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencegahan HIV/AIDS pada wanita pasangan pengguna narkoba suntik dalam pencegahan HIV/AIDS melalui harm reduction di Drop-In Center YAKITA Bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dan melibatkan 8 informan. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara mendalam. data diuji dengan metode triangulasi menggunakan informan triangulasi yaitu pasangan subyek penelitian, konselor dan Kepala Drop-In Center YAKITA Bogor. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan subyek penelitian tentang narkoba, pencegahan dan pengobatan HIV dan AIDS, harm reduction dan semua yang berhubungan dengan pencegahan HIV dan AIDS sudah baik, sikap subyek penelitian tentang pencegahan HIV dan AIDS pun sudah baik. Namun perilaku subyek penelitian dalam pencegahan HIV dan AIDS masih belum sesuai dengan pengetahuan dan sikapnya. Hanya 2 dari 8 informan yang selalu menggunakan kondom ketika melakukan hubungan seksual dengan pasangannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar subyek penelitian belum melaksanakan pencegahan HIV dan AIDS dengan benar seperti tujuan program harm reduction di Drop-In Center YAKITA Bogor. Saran yang diusulkan adalah adanya kebijakan dan pendekatan yang lebih inovatif dari Drop-In Center YAKITA Bogor maupun pemerintah dalam pelaksanaan program harm reduction untuk mendukung perilaku pencegahan HIV dan AIDS yang lebih baik pada pengguna narkoba suntik dan pasangannya.

Kata Kunci: HIV/AIDS, harm reduction, wanita pasangan pengguna narkoba suntik